

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, yaitu penelitian lapangan di pemukiman pemulung yang mengungkap mengenai peran orang tua terhadap pemenuhan hak anak usia dini dalam bidang pendidikan. Yang meliputi menyiapkan fasilitas belajar, memotivasi, dan membantu kesulitan anak dalam memahami pembelajaran, dan memberikan penanaman pendidikan agama.

Menurut Margono, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif kata tertulis, lisan, atau perilaku orang yang diamati.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini termasuk *penelitian kualitatif* yaitu pencarian informasi data dilakukan secara berulang-ulang sehingga data tersebut jenuh.<sup>2</sup> Penelitian ini untuk mengetahui Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Usia Dini dalam Bidang Pendidikan di Pemukiman Pemulung (Studi Kasus di TPA Basirih Kota Banjarmasin).

---

<sup>1</sup>Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

## **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah orang yang bertempat tinggal pada pemukiman pemulung yaitu satu ketua RT, Tiga KK, yang menjadi perhatian peneliti. Karena mereka merupakan pasangan suami istri yang setiap harinya bekerja sebagai pemulung, dengan menjadi seorang pemulung sudah lama, anak-anak mereka tidak bersekolah, rumah mereka juga masih mengontrak dengan penghasilan yang begitu minim, sebagai orang tua mereka banyak menghabiskan waktu ditempat pembuangan akhir (TPA) sehingga waktu untuk anak sangatlah terbatas.

### **2. Objek**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini mengenai Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Usia Dini dalam Bidang Pendidikan di Pemukiman Pemulung (Studi Kasus di TPA Basirih Kota Banjarmasin).

## **C. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian, meliputi data pokok dan penunjang yaitu :

#### **a. Data Pokok**

- 1) Data tentang peran orang tua terhadap pemenuhan hak anak pada bidang pendidikan di pemukiman pemulung TPA basirih yaitu sebagai berikut :

- a) Pemenuhan hak anak pada bidang pendidikan
  - b) Jenjang pendidikan dan minat anak terhadap pendidikan
  - c) Minat dan usaha orang tua dalam memenuhi pendidikan anak terhadap haknya.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Usia Dini dalam Bidang Pendidikan di Pemukiman Pemulung (Studi Kasus di TPA Basirih Kota Banjarmasin). yaitu sebagai berikut :
- a) Faktor orang tua
  - b) Faktor sekolah
  - c) Faktor lingkungan
  - d) Faktor teman sebaya

#### **b. Data Penunjang**

Untuk melengkapi data pokok terdapat beberapa gambaran umum berupa subjek maupun objek penelitian sebagai berikut :

- 1) Kondisi ekonomi
- 2) Letak desa dan keadaan desa
- 3) Lembaga pendidikan

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti mengenali melalui beberapa sumber :

- a. *Responden*, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses penelitian melalui Tiga anggota kepala keluarga di pemukiman TPA basirih.

- b. *Informan*, yaitu pihak yang mengetahui masalah dan dapat memberikan informasi melalui ketua RT setempat dan beberapa pekerja lainnya di TPA basirih.
- c. Dokumentasi, yaitu data-data yang terkait mengenai masalah penelitian baik bersumber dari tulisan maupun laporan mengenai lokasi dan data lainnya yang saling berhubungan serta berkaitan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Dalam Bidang Pendidikan di Pemukiman Pemulung TPA Basirih. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi data yang akurat, mengenai penelitian yang akan diteliti. Penulis menggunakan tiga bentuk pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>3</sup>

Adapun aspek yang diobservasi dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>3</sup>Nusa Putra, Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Depok, PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 24.

Tabel I. Pedoman Observasi dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Dalam Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cara orang tua memenuhi kebutuhan anak terhadap pendidikan.</li> <li>b. Usaha dan dorongan orang tua terhadap hak yang harus dimiliki anak agar dapat terpenuhi.</li> </ul>
Jenjang pendidikan serta minat orang tua dan anak terhadap pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat pendidikan orang tua dan anak</li> <li>b. Minat anak dalam pendidikan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan.</li> <li>c. Minat orang tua dalam menunjang pendidikan anak terhadap hak anak untuk memperoleh pengetahuan.</li> <li>d. Motivasi orang tua terhadap anak dalam menunjang pendidikan.</li> </ul>
Latar belakang berdirinya tempat pembuangan akhir TPA Basirih	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kondisi lingkungan TPA Basirih</li> <li>b. Gambaran aktivitas orang-orang yang berada di lingkungan TPA Basirih</li> </ul>

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah tehnik mengumpulkan informasi atau data. yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.

Adapun aspek wawancara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Orang Tua (ayah dan ibu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang pendidikan orang tua.</li> <li>b. Jumlah anggota keluarga.</li> <li>c. Jenis pekerjaan.</li> <li>d. Identitas keluarga.</li> <li>e. Jumlah penghasilan untuk mencukupi kebutuhan.</li> <li>f. Upaya dalam memberi hak anak pada bidang pendidikan.</li> <li>g. Pemenuhan Pendidikan anak di dalam rumah.</li> <li>h. Faktor pendukung dan penghambat dalam memenuhi hak anak dalam bidang pendidikan.</li> </ul>

Ketua RT	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah warga masyarakat.</li> <li>b. Lembaga pendidikan.</li> <li>c. Kondisi sosial - ekonomi masyarakat.</li> <li>d. Partisipasi masyarakat terhadap pendidikan.</li> <li>e. Letak dan keadaan desa.</li> </ul>
----------	--

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting melalui sejumlah lembaga ataupun organisasi dimana penelitian ini berupa pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.<sup>4</sup>

Adapun aspek dokumentasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. III Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pokok <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Dalam Bidang Pendidikan</li> <li>b. Minat anak serta orang tua terhadap pendidikan.</li> <li>c. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi tercapainya hak anak dalam pendidikan.</li> <li>d. Jenjang pendidikan orang tua.</li> <li>e. Usaha dalam memenuhi hak anak di bidang pendidikan</li> <li>f. Meninjau sejauh mana pengetahuan mengenai pendidikan</li> <li>g. Langkah dalam memberikan pendidikan untuk menanamkan pengetahuan terhadap anak.</li> <li>h. Kendala dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hak anak dalam pendidikan.</li> </ul>	Orang tua (ayah dan ibu)	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

<sup>4</sup>*Ibid.*, h.26.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data dibuat kemudian data dijabarkan dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah berikutnya peneliti melakukan analisis data. Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang menggambarkan dan memaparkan kejadian sebenarnya dalam bentuk uraian kalimat sehingga terlihat jelas mengenai Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Usia Dini dalam Bidang Pendidikan di Pemukiman Pemulung (Studi Kasus di TPA Basirih Kota Banjarmasin).

Analisis data adalah sesuatu yang mengupayakan pencarian secara sistematis penelitian dalam memberikan tingkat pemahaman mengenai suatu objek yang akan mempersembahkan sebagai suatu penemuan bagi orang lain. Kemudian untuk menemukan sebuah kesimpulan peneliti menggunakan modul Miles and Huberman yang mengemukakan analisis data kualitatif sebagai aktivitas yang dilakukan secara interaktif hingga data bersifat jenuh.<sup>5</sup> teknik analisis data sebagai berikut ;

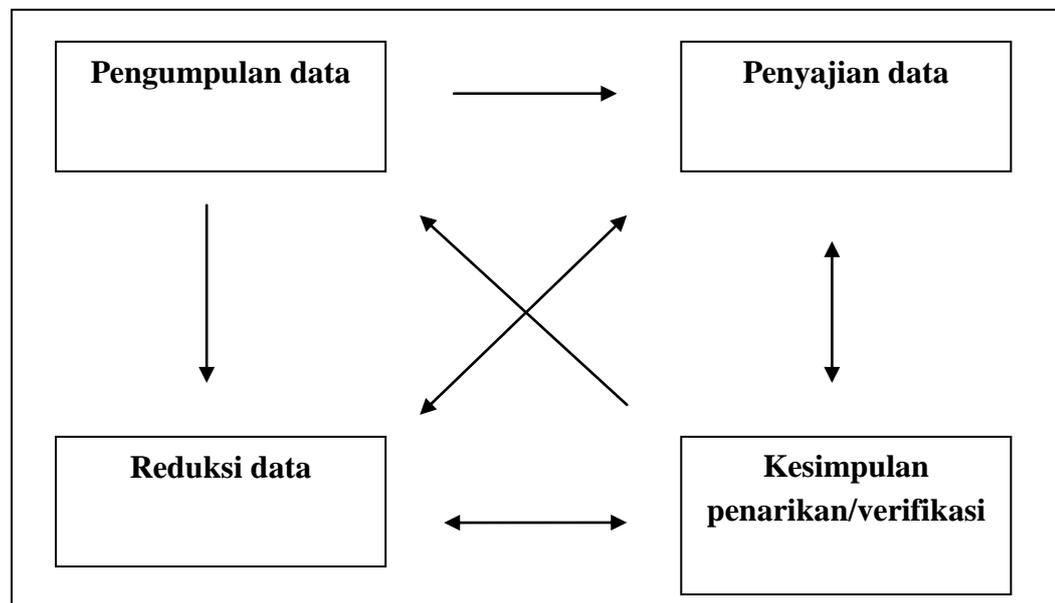
### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengumpulan yang dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, sampai berakhirnya penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data masih dalam bentuk konsep<sup>6</sup> sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 337.

<sup>6</sup>Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial...*, h. 164.

Tabel IV. Model Analisis interaktif : Miles dan Huberman<sup>7</sup>

## 2. Data *Reduction* (reduksi data)

Data yang ditemukan dilapangan, diperlukan pencatatan secara teliti dan lebih rinci dengan sebenar-benarnya, memilih hal terpokok, berfokus kepada hal terpenting untuk diteliti.

## 3. Data *Display*

Setelah data tereduksi, langkah berikutnya dengan mendisplay data melalui penyajian dangan teks bersifat naratif untuk membantu mempermudah gambaran pengumpulan data penelitian.

## 4. *Conclusion Drawing/ Varification*

Langkah berikutya yaitu penarikan kesimpulan dari verifikasi penelitian, kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat berubah dengan

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 335.

waktu seketika jika ditemukan beberapa bukti yang terkait dan kuat untuk mendukung setiap data selanjutnya yang terkumpul dan lebih lengkap.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data begitu sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk kebenaran dalam tingkat kepercayaan data yang telah dikumpul. Teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, tringulasi, pengecekan sejawat, kecukupan refensil, kajian negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.<sup>8</sup>

Teknik pemeriksaan data dalam keabsahan penelitian meliputi tiga hal, yaitu: perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan tringulasi.

##### 1. Perpanjang keikutsertaan

Peneliti bertinggal dilapangan selama data terkumpul dan jenuh. Peneliti berhadir dalam setiap tahapan penelitian kualitatif untuk memahami semua data yang terkumpul dan titik jenuh tercapai.

##### 2. Ketekunan pengamatan

Hal ini berkaitan dengan keseluruhan panca indara secara langsung meliputi pendengaran, insting peneliti agar dapat meningkatkan derajat keabsahan data.

---

<sup>8</sup>Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2007), h. 327.

### 3. Triangulasi

Ada empat teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu pemanfaatan penggunaan sumber, metode, peneliti dan teori.<sup>9</sup>

Triangulasi metode dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data melalui hasil wawancara dengan pengamatan. Apakah sesuai atau tidak pada sumber tersebut. Melalui itulah peneliti dapat mengetahui kebenarannya.

Ada beberapa cara yang digunakan dalam triangulasi data sebagai berikut :

- a. *Chek*, dalam hal demikian peneliti melakukan pengecekan kebenaran terhadap data yang diperoleh. Dan dibandingkan terhadap sumber lainnya, pada berbagai tahap dalam penelitian yang terjadi di lapangan. Melalui waktu dan metode berlainan.
- b. *Chek – Recek*, dalam hal demikian dilakukan pengulangan ulang terhadap informasi yang didapatkan melalui berbagai metode, sumber data, dan waktu.
- c. *Cross Chek*, dalam hal demikian dilakukan *Checking* antara metode pengumpulan data yang yang didapatkan dari hasil wawancara yang berpadu dengan observasi atau sebaliknya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 342.

<sup>10</sup>Nasution, s., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 2013), h. 116.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penyusunan proses penelitian ini ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan :

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Pengamatan awal ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal
- d. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal
- b. Membuat instrumen pengumpulan data
- c. Membuat surat permohonan riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyampaikan surat permohonan riset kepada pihak yang berkuasa.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menghubungi responden dan informan untuk lebih menggali data
- b. Mengumpulkan sejumlah data
- c. Mengolah sejumlah data
- d. Menganalisis sejumlah data

### **4. Tahap Akhir (penyusunan laporan)**

Setelah menyelesaikan tiga tahapan diatas peneliti akan menyusun sebuah data kedalam naskah laporan, yang kemudian berkonsultasi dengan dosen

pembimbing untuk diadakan perbaikan mengenai naskah sesuai saran dan koreksi dosen pembimbing dan selanjutnya memperkaya naskah yang telah disetujui dan siap untuk dijadikan karya tulis ilmiah yang akan diujikan di sidang munaqasyah.